

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS MANFAAT TIDAK LANGSUNG HUTAN MANGROVE
SEBAGAI PELINDUNG PANTAI DARI ABRASI DI DESA LIMBATIHU
KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI KABUPATEN BOALEMO**

**ISMAIL N. ADAM
NIM. 633 409 011**

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh
Komisi Pembimbing:

Pembimbing I



**Faizal Kasim S.Ik M.Si
NIP.197307162000121001**

Pembimbing II



**Citra Panigoro, ST, M.Si
NIP.19700911 199903 2 001**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan**



**Faizal Kasim S.Ik M.Si
NIP.197307162000121001**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS MANFAAT TIDAK LANGSUNG HUTAN MANGROVE
SEBAGAI PELINDUNG PANTAI DARI ABRASI DI DESA LIMBATIHU
KECAMATAN PAGUYAMAN PANTAI KABUPATEN BOALEMO**

Oleh

**ISMAIL N. ADAM
633409011**

Telah Memenuhi Syarat dan Dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Hari/tanggal: Rabu, 31 Agustus 2016
Waktu : pukul 14.00 – 16.00

Komisi Penguji

Faizal Kasim, S.Ik, M.Si
NIP.197307162000121001

(.....)
Faizal Kasim
(.....)

Citra Panigoro, ST, M.Si
NIP.197009111999032001

(.....)
Citra Panigoro
(.....)

Dr. Alfi Sahri Baruadi, S.Pi, M.Si
NIP.197404222005011002

Lis M. Yapanto S.Pi, MM
NIP.196908032008122001

Menyetujui
Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan



Dr. Abd. Hafidz Olli S.Pi, M.Si
NIP. 197307162000121001

Tanggal Lulus : 31 Agustus 2016

ABSTRAK

Ismail N Adam . 633409011.” Analisis Manfaat Tidak Langsung Hutan Mangrove Sebagai Pelindung Pantai Dari Abrasi di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo Gorontalo ”. Skripsi. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Universitas Negeri Gorontalo. Tahun 2016. Bapak Faizal Kasim, S.Ik, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Citra Panigoro ST, M.Si sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai manfaat tidak langsung hutan mangrove sebagai penahan abrasi pantai serta mengidentifikasi Kerugian setelah terjadinya abrasi di Desa Limbatihu Kecamatan Paguyaman Pantai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Bulan Juli 2016. Metode penelitian adalah observasi dan wawancara terhadap masyarakat sebagai responden mengenai biaya kerusakan dan pembangunan penahan gelombang. Observasi juga dilakukan terhadap dampak kerugian akibat kehilangan tempat tinggal, kerusakan lahan dan kerusakan tempat tinggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai manfaat tidak langsung penahan gelombang dan arus sebesar Rp 255.414.000/tahun. Adapun jenis-jenis kerugian kepemilikan akibat setelah terjadinya abrasi yaitu jenis rata-rata kerugian kehilangan tempat tinggal sebesar Rp 28.928.000, rata-rata kerugian pada kerusakan lahan Rp 3.396.250 dan rata-rata kerugian pada kerusakan tempat tinggal 2.939.833,33

Kata Kunci : Hutan Mangrove, Manfaat Tidak Langsung, Abrasi.